

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SDN Bojong wangi dengan penerapan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Hal ini di tunjukan dengan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan yang signifikan. Skor *pretest* yakni sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* sebesar 48,5 sedangkan *posttest* yakni sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* rata-rata sebesar 84,5 , serta peningkatan dari setiap indikator kemampuan pemecahan masalah meningkat.
2. Hasil analisis uji normalitas didapatkan bahwa nilai signifikansi dalam penelitian ini 0,098 artinya nilai tersebut melebihi ketentuan yang berlaku 0,05 maka nilai tersebut termasuk nilai berdistribusi normal. Dan hasil analisis *N-gain* hasil perhitungan *N-gain* score menggunakan SPSS dengan rata-rata 0,6993 (69,93) Dengan klasifikasi sedang atau cukup efektif.
3. Kesulitan yang di alami oleh siswa adalah kurangnya kepercayaan diri, kurangnya kepercayaan diri siswa ketika mempresentasikan atau tampil didepan kelas. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya keberanian siswa untuk menampilkan hasil dan tampil didepan kelas dan kurangnya

menejemen kelas yang ada didalam kelas saat pembelajaran sehingga mempengaruhi kepercayaan diri untuk tampil didepan kelas.

4. Kesulitan yang dialami oleh guru adalah guru merasa kesulitan ketika mengorganisasikan siswa banyak siswa yang kurang fokus di dalam pembelajaran, dan guru kesulitan ketika ingin menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak karena kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Penelitian ini didahapkan bisa memberi masukan bagi untuk menerapkan model *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu Guru harus lebih kreatif, dan terampil dalam pengembangan metode, model, serta strategi pembelajaran. Guru jangan berfokus terhadap metode ceramah saja, hendaknya guru menerapkan metode dan model lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar pembelajaran lebih menarik.

2. Bagi sekolah

Model pembelajaran *Problem Based Learning* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kemampuan pemecahan masalah, hendaknya menguasai konsep pemecahan masalah agar penggunaan model dan bahan ajar yang digunakan dalam penelitian lebih efektif.